

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai hubungan asupan makronutrien (karbohidrat, lemak, dan protein) dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar responden penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang merupakan ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi (SLTA/Sederajat dan PT) dan bekerja. Sebagian besar ibu hamil berasal dari keluarga dengan penghasilan diatas UMK. Semua keluarga responden merupakan kategori tanggungan keluarga kecil. Jenis kelamin bayi responden sebagian besar merupakan bayi perempuan.
- 2) Sebagian besar responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tidak mengalami kejadian BBLR. Dari tiga responden dengan asupan karbohidrat, asupan lemak, dan asupan protein yang tidak terpenuhi, dua orang diantaranya melahirkan bayi dengan kondisi BBLR.
- 3) Sebagian besar responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang merupakan ibu hamil dengan asupan karbohidrat yang terpenuhi.
- 4) Sebagian besar responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang merupakan ibu hamil dengan asupan lemak yang terpenuhi.
- 5) Sebagian besar responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang merupakan ibu hamil dengan asupan protein yang terpenuhi.

- 6) Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.
- 7) Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.
- 8) Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan protein dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran terkait penelitian ini, diantaranya:

- 1) Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan institusi pendidikan dapat mengambil peran dalam menurunkan angka kejadian BBLR. Cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, salah satunya dengan memberikan penyuluhan mengenai manfaat dan pentingnya pemenuhan asupan nutrisi untuk menurunkan angka kejadian BBLR.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diperhatikan penambahan sampel untuk peneliti selanjutnya supaya data yang disajikan lebih variatif. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber terkait pembahasan. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengikuti *food record* ibu hamil dari trimester pertama agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.

3) Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan adanya penentuan langkah selanjutnya agar angka BBLR di wilayah kerja puskesmas terus mengalami penurunan, yaitu meningkatkan pemberian informasi kepada ibu hamil terkait manfaat dan pentingnya pemenuhan nutrisi selama kehamilan melalui penyuluhan. Kemudian meningkatkan komitmen petugas kesehatan dalam melaksanakan upaya-upaya yang dapat menurunkan angka BBLR dengan selalu melakukan skrining awal dari ibu hamil untuk melihat adanya resiko tinggi pada kehamilan dan memperhatikan asupan makronutrien ibu baik dari segi frekuensi, jenis, dan jumlah sesuai dengan usia kehamilan.

